

**UPAYA MENGEFEKTIFKAN POLA NAFAS DENGAN
AROMATERAPI MINYAK KAYU PUTIH PADA ANAK
DENGAN ISPA**

JURNAL PUBLIKASI

**Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi
salah satu syarat memperoleh
Ijazah DIII Keperawatan**



Oleh :

CHANDRA ANDIKA PRATAMA
2016.011.885

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019
ABSTRAK**

upaya pemberian inhalasi uap dengan minyak kayu putih terhadap ketidakefektifitas pola napas pada asuhan keperawatan anak dengan ISPA

Chandra andika pratama¹, Yuli widyastuti², Anik Enikmawati³

Latar Belakang: Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun reketsia tanpa atau disertai dengan radang parenkim paru.

Tujuan: Mengidentifikasi manfaat inhalasi uap dengan aromaterapi minyak kayu putih untuk meningkatkan pola napas pada asuhan keperawatan anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Metode Penelitian: Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus. Tempat di Desa Pondok Banaran RT 1 RW 1 Bulakrejo Sukoharjo, waktu studi kasus pada bulan Februari 2019. Metode pengumpulan data studi kasus ini menggunakan metode Observasi, Wawancara, Pengukuran, dan Dokumentasi. Instrumen studi kasus ini menggunakan format asuhan keperawatan anak, SOP pemberian Inhalasi uap dengan minyak kayu putih, Lembar observasi inhalasi, Alat lembar observasi dan alat tulis.

Hasil: tindakan yang telah dilakukan inhalasi uap dengan menggunakan minyak kayu putih efektif untuk meningkatkan pola napas dengan hasil frekuensi pernapasan dalam batas normal, kedalaman napas dalam batas normal, mampu mengeluarkan secret, tidak ada suara tambahan.

Kesimpulan: Inhalasi uap dengan minyak kayu putih dapat meningkatkan keefektifan pola napas pada asuhan keperawatan anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Kata Kunci: *Inspeksi saluran pernapasan akut, Pemberian Inhalasi uap.*

-
1. Mahasiswa Progam D III Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
 2. Dosen Pembimbing Progam D III Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
 3. Dosen Pembimbing Progam D III Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.

ABSTRACT

EFFORTS TO PROVIDE STEAM INHALATION WITH EUCALYPTUS OIL TO THE INEFFECTIVENESS OF BREATH PATTERNS IN CHILD NURSING CARE WITH ISPA

Chandra andika pratama¹, Yuli widyastuti², Anik Enikmawati³

Background: Acute respiratory infection (ARI) is an acute inflammation of the upper and lower respiratory tract caused by infection with microorganisms or bacteria, viruses, and bacteria without or accompanied by inflammation of the pulmonary parenchyma.

Objective: To identify the benefits of steam inhalation with eucalyptus oil aromatherapy to improve breathing patterns in nursing care of children with acute respiratory infections (ARI).

Research Methods: This paper uses a case study design. Place in Pondok Banaran Village RT 1 RW 1 Bulakrejo Sukoharjo, case study time in February 2019. Data collection methods for this case study use Observation, Interview, Measurement and Documentation methods. This case study instrument uses the format of child nursing care, steam inhalation SOP with eucalyptus oil, inhalation observation sheet, observation sheet and stationery.

Results: actions that have been carried out by steam inhalation using eucalyptus oil are effective for increasing the pattern of breathing with the results of breathing frequency within normal limits, the depth of breath within normal limits, being able to issue secretions, no additional sounds.

Conclusion: Inhalation of steam with eucalyptus oil can increase the effectiveness of breath patterns in nursing care of children with acute respiratory infections (ARI).

Keywords: ARI, Steam inhalation.

-
1. Student of Diploma III Nursing Program in PKU Muhammadiyah Surakarta STIKES.
 2. Advisor for PK III Muhammadiyah STIKES Nursing Program III.
 3. Advisor for PKU Muhammadiyah STIKES Surakarta Diploma III Nursing Program

PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun reketsia tanpa atau disertai dengan radang parenkim paru (Wijayaningsih, 2013).

World Health Organization (WHO) memperkirakan insiden Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% pertahun pada usia balita. Di Indonesia, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. Prevalensi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan keluhan penduduk adalah 25,0 persen. Lima provinsi dengan ISPA tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur, Papua, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa Timur.

Di Indonesia, periode prevalensi ISPA dihitung dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terdapat lima provinsi dengan ISPA tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (41,7%), Papua (31,1%), Aceh (30,0%), Nusa Tenggara Barat (28,3%), dan Jawa Timur (28,3%). Sedangkan, prevalensi ISPA di Jawa Tengah adalah 15,7% (Risksedas, 2013). Penemuan dan penanganan penderita ISPA pada balita tahun 2014 terutama kasus pneumonia sebanyak 71.451 kasus (26,1 %) meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 (25,85%). Angka ini masih sangat jauh dari target standar. Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2010 (100%). Pada tingkat kabupaten/kota, ada satu kota yang mempunyai persentase cakupan tertinggi yaitu Kabupaten Pekalongan (953%), sementara kabupaten dengan persentase cakupan terendah adalah Kabupaten Sragen (02%) (Dinkes Jateng, 2015). Berdasarkan laporan hasil pengamatan penyakit di Puskesmas kota Surakarta ditemukan kasus pneumonia balita sebanyak 90 kasus (Dinkes Surakarta, 2015).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil studi kasus tentang upaya mengefektifkan pola nafas dengan

aromaterapi inhalasi uap dengan minyak kayu putih pada anak dengan ISPA.

METODE STUDI KASUS

Metode penulisan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan studi kasus. Metode deskriptif adalah mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan apa adanya tanpa manipulasi dan tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian yang dilakukan kepada 2 pasien didapatkan hasil bahwa kedua pasien mempunyai keluhan batuk berdahak, pilek, secret sulit keluar dan kesulitan bernapas. Pasien An diperoleh hasil pemeriksaan fisik: suhu: 37,6°C, RR:32 X/menit, Nadi: suara nafas grok grok. Pemeriksaa fisik dada dan paru: inspeksi: bentuk dada simetris, pengembangan dada kiri dan kanan sama, tidak ada kelain pada bentuk dada, tidak ada retraksi pada dinding dada. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, vocal fremitus antara kanan dan kiri sama. Perkusi: suara paru redup. Auskultasi: suara nafas ronkhi (grok grok). Pasien An. A, diperoleh hasil pemeriksaan fisik: Suhu: 36,9°C, RR: 32 x/menit, Nadi: 112x/menit, Pemeriksaan fisik dada dan paru: inspeksi: bentuk dada simetris, pengembangan dada kanan dan kiri sama, tidak ada kelainan bentuk dada, palpasi: suara paru yang dihasilkan redup, auskultasi: suara nafas ronkhi (grok grok).

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan inhalasi uap dengan menggunakan minyak kayu putih efektif untuk meningkatkan pola napas dengan hasil frekuensi perna dalam batas normal, kedalaman nar dalam batas normal, mampu mengeluarkan secret, tidak ada suara tambahan.

KESIMPULAN

pemberian inhalasi uap minyak kayu putih pada An.R dan An.A. Hasil pengkajian yang didapatkan An.R umur 9 tahun, jenis kelamin

laki-laki, alamat pondok Banaran RT 1/1, Bulakrejo, Sukoharjo. Ny,S sebagai ibu klien mengatakan batuk dan pilek selama 5 hari sebelum dibawa ke klinik, secret susah keluar, pilek, sulit bernafas. dan An.A umur 10 tahun, jenis kelamin laki-laki, alamat Tegalsari, Bulakrejo, Sukoharjo. Ny,N sebagai ibu mengatakan pasien batuk, pilek, secret sulit keluar, dan hidung tersumbat. Sehingga muncul diagnosa pola napas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi. Tindakan keperawatan utama yang telah diberikan adalah inhalasi uap dengan menggunakan minyak kayu putih sebanyak 2x sehari selama ±15 menit. Hasil evaluasi yang diperoleh selama 3 hari yaitu frekuensi napas menjadi normal, kedalaman napas menjadi normal, tidak ada suara tambahan, dan batuk berkurang.

Inhalasi uap dengan minyak kayu putih dapat meningkatkan keefektifan pola napas pada asuhan keperawatan anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z.A, Suharmiati. 2017. *Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (Melaleuca leucadendra Linn) sebagai Alternatif Pencegahan ISPA: Studi Etnografi di Pulau Buru*. Diakses pada 18 November 2018. <https://media.neliti.com/media/publications-ID-pemanfaatan-minyak-kayu-putih-melaleuca>.
- Bulechek, G.M, Butcher, H.K, Dochterman, J.M, Wagner, C.M. 2013. *Nursing Interventions Classification (NIC)*. Affilliate: Mosby Elsiver.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2015. *Profil Kesehatan Daerah JawaTengah 2015*. Diakses pada tanggal 15 November 2018. http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen/profil2014/Profil_2014.
- Dinas Kesehatan Surakarta. 2014. *Profil Kesehatan Daerah Jawa Tengah 2015*. Diakses pada tanggal 15 November 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOJateng_Kota_Surakarta_2014.
- Fuad, A. 2008. *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)*. Diakses pada tanggal 20 November 2017.
- Hartono, H. Rahmawati, D. 2012. *ISPA Gangguan Pernafasan Pada Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Herdman.Kamitsuru. 2015. *NANDA International Nursing Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2015-2017, Edisi 10*. Alih Bahasa Budi Anna Keliat. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A, A. Musrifatul, U. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A, A. Musrifatul, U. 2015. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Buku 2, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Latief, A. 2012. *Obat Tradisional*. Jakarta:EGC.
- Manurung, S. Suratno. Krisanty.Ekarini.2009. *Gangguan Sistem Pernafasan Akibat Infeksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Moorhead, S. Marion, J. Meridean, L.M. Elizabeth, S. 2013. *Nursing Outcomes Classification (NOC): mesurement of health outcomes*. Singapore: Elsevier Global Rights.
- Nelson. 2012. *Ilmu Kesehatan Anak. Vol 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto, Budi. 2013. *Herbal Dan Keperawatan Komplementer*. Yogyakarta:Nuha Medika.

- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Diakses pada tanggal 15 November 2018. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013>
- Setiawati, S. Agus Citra, D. 2009. *Keterampilan Khusus Praktik Keperawatan Anak*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Sodjo, U. 2011. *Kumpulan Tips Pediatri*. Jakarta: IDAI.
- Somantri, I. 2008. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suparni, Ari. 2012. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Wijayaningsih, K. 2013. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wilkinson, Judith M. 2007. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan Dengan Intervensi NIC Dan Kriteria Hasil NOC Edisi 7*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. 2008. *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Epidemi dan Pandemi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2018. <https://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf>
- Wulandari, D. Meira, E. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yuliasuti, L. 2016. *Perbedaan Bersihan Jalan Napas Sebelum Dan Sesudah Terapi Inhalasi Uap Air Pada Penderita Influenza Usia Prasekolah Di Desa Nyatnyono*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2017.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A., Rahmawati, E. 2010. *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rini, S., Kumala, F. 2016. *Panduan Asuhan Nifas Dan Evidence Based Practice*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roito, J., Noor, N., Mardiah. 2013. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Deteksi Dini Komplikasi*. Jakarta: EGC.
- Saleha, S. 2009. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Santoso, H. B. 2008. *Ragam dan Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Suwanti, E., Kuswati. 2016. "Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Katuk Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui Di Klaten". *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Volume 5, No 2, November 2016, hlm 110-237 Diakses tanggal 16 Oktober 2017.
- Syahdrajat, Tantar. 2015. *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : Prenadamedia
- Syahputri, A., Sari, K., Rosalina. 2017. "Perbedaan Praktik Cara Melakukan Pemerahan ASI Pada Ibu Pekerja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Tahun 2017". <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/5702.pdf> Diakses tanggal 31 Oktober 2017.
- Wulandari. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.